

## STUDI LITERATUR: ANALISIS GAYA BELAJAR VISUAL SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Eka Aprilia Ariyanto<sup>1</sup>, Fuat<sup>2</sup>, Ani Afifah<sup>3</sup>, Aisyatul Amini<sup>4</sup>

Universitas PGRI Wiranegara

[apriliaariyantoeka@gmail.com](mailto:apriliaariyantoeka@gmail.com)<sup>1</sup>, [boozfuat@gmail.com](mailto:boozfuat@gmail.com)<sup>2</sup>, [fifa.ani@gmail.com](mailto:fifa.ani@gmail.com)<sup>3</sup>, [miniaisyatul@gmail.com](mailto:miniaisyatul@gmail.com)<sup>4</sup>**Abstrak**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa gaya belajar visual memiliki pengaruh positif terhadap proses belajar matematika siswa. Siswa yang memiliki gaya belajar ini lebih cepat memahami dan mengingat materi matematika melalui penggunaan media visual seperti diagram, grafik, dan ilustrasi. Gaya belajar visual juga berperan dalam meningkatkan kemampuan penalaran, motivasi, kreativitas, dan literasi matematika siswa. Hasil studi menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual umumnya mencapai prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar auditori dan kinestetik. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan unsur visual dalam bahan ajar guna membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan soal matematika secara mandiri dan kreatif.

**Kata kunci:** Gaya Belajar Visual, pembelajaran matematika

**Abstract**

*This study reveals that visual learning styles have a positive influence on students' mathematics learning processes. Students with this learning style are quicker to understand and remember mathematical material through the use of visual media such as diagrams, graphs, and illustrations. Visual learning styles also play a role in improving students' reasoning abilities, motivation, creativity, and mathematical literacy. The study results indicate that students with a visual learning style generally achieve better academic performance compared to those with auditory and kinesthetic learning styles. Therefore, teachers are advised to integrate visual elements into instructional materials to help students grasp abstract concepts and boost their confidence in solving math problems independently and creatively.*

**Keywords:** Visual Learning Style, Math Learning

**Article History**

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 235

Prefix DOI :

[10.8734/Sindoro.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Sindoro.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses belajar mengajar yang dapat berlangsung di mana saja, kapan saja, baik dalam lingkungan formal maupun informal. Sekolah adalah salah satu lingkungan belajar formal. Sekolah menawarkan pendidikan yang terorganisir dari TK hingga Perguruan Tinggi dan matematika adalah mata pelajaran yang secara konsisten diajarkan di semua tingkatan.

Matematika adalah ilmu universal yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar seseorang. Matematika telah diajarkan sejak TK untuk memungkinkan siswa berpikir sistematis, kritis, dan jernih (Endrawati & Ramlah, 2021). Matematika juga merupakan komponen penting dalam pendidikan yang membantu siswa menganalisis, bernalar, berargumentasi, bernegosiasi, dan memecahkan masalah (Anisa et al., 2021). Meskipun sering dianggap sulit dan menakutkan, matematika tetap penting karena berfungsi sebagai alat untuk

memecahkan masalah sehari-hari. Kesulitan siswa dalam mempelajari matematika sering disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik. Oleh karena itu, pembelajaran matematika akan lebih efektif jika guru menyampaikan materi dengan jelas dan menggunakan metode atau media yang sesuai. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa adalah gaya belajar.

Pada dasarnya, belajar adalah suatu proses dimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalamannya. Menurut Triyanto, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada dirinya sendiri. Pengetahuan, tingkah laku, sikap, bakat, dan keterampilan seseorang dapat berubah sebagai hasil dari belajar. Menurut Dahar, belajar didefinisikan sebagai penemuan dan terjadi ketika orang secara aktif mencari pengetahuan yang pasti kan menghasilkan hasil yang lebih baik, berusaha memecahkan masalah secara mandiri dengan menggunakan pengetahuan yang terkait, dan menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat.

Berdasarkan deskripsi sebelumnya, belajar adalah proses di mana seseorang mengembangkan kebiasaan baru berdasarkan pengalaman mereka, memperbaiki keterampilan yang sudah dimiliki, dan mempelajari informasi baru untuk meningkatkan diri mereka. Agar proses belajar dapat berubah, siswa harus diajarkan menggunakan metode dan gaya belajar yang sesuai dengan mereka. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada ketertlibatan aktif siswa dalam belajar serta efektivitas guru dalam mengajar (Kartika, 2020).

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang biasanya diukur melalui nilai, huruf, atau symbol tertentu. Hasil belajar mencerminkan perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, termasuk pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kebiasaan (Irawati et al., 2021). Tujuan utama dari belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Guru menggunakan hasil belajar sebagai alat evaluasi untuk memahami pencapaian tujuan pembelajaran dan untuk memperbaiki proses belajar mengajar ke depannya (Kusmawan, 2025).

Siswa seringkali harus menyelesaikan tugas dengan cara yang berbeda-beda agar dapat memahami konten atau materi atau pelajaran yang sama. Istilah gaya belajar merujuk pada seberapa mudah dan nyaman siswa belajar, baik secara visual maupun temporal dan gaya belajar seseorang juga mengacu pada cara terbaik seseorang untuk belajar dan menyerap informasi. Gaya ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk proses berpikir dan emosional individu, serta lingkungan sosial dan budaya tempat mereka dibesarkan. Memahami berbagai cara belajar siswa sangat penting di awal masa sekolah mereka. Gaya belajar yang berbeda-beda pada siswa dapat mempengaruhi hasil belajar, karena faktor kemampuan dianggap sebagai standar yang menentukan seberapa baik mereka mengembangkan keterampilannya dan mencapai hasil belajar terbaik di sekolah.

Menurut Zagoto et al. yang dikutip dari (Arifin, 2024) gaya belajar seseorang ditentukan oleh cara mereka merespons informasi, mengorganisasikan informasi tersebut untuk pemecahan masalah, dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Gaya belajar merupakan pendekatan yang dapat menjelaskan bagaimana orang belajar untuk fokus pada proses dan menguasai materi yang menantang dan baru melalui berbagai perspektif menurut Ghufro dan Risnawati dalam kutipan (Kartika, 2024).

Pada awal Pendidikan seorang siswa, penting untuk mengenali variasi dalam gaya belajar mereka. Dalam bukunya *Quantum (Quantum Teaching, Quantum Learning and Quantum*

*Learner*), Bobbi dePorter menyatakan bahwa anak-anak memiliki berbagai gaya belajar, terutama dalam hal cara mereka memproses informasi. Bobbi dePorter membedakan tiga jenis gaya belajar: kinestetik (belajar melalui pergerakan dan sentuhan), auditori (belajar melalui pendengaran), dan visual (belajar melalui penglihatan).

Chania et al. dalam (Mayasari, 2021) menjelaskan siswa dengan gaya belajar visual umumnya menyerap informasi dengan cara mengamati. Siswa yang belajar visual bergantung pada indra penglihatan mereka. Agar siswa dengan gaya belajar visual dapat memahami materi, mereka harus dapat langsung mengamati ekspresi wajah dan bahasa tubuh mereka. Menurut (Gianistika, 2021), Zagoto et al. menjelaskan bahwa gaya belajar visual lebih berorientasi pada penglihatan. Baik persepsi visual yang diciptakan maupun yang diingat dapat diakses melalui metode belajar visual. Gambar/sketsa, warna, dan hubungan lebih dominan dalam metode belajar tersebut.

Gaya belajar visual memungkinkan siswa untuk memahami konsep matematika secara lebih konkret melalui representasi visual yang dapat memperjelas hubungan antar konsep. Misalnya, penyajian materi dalam bentuk diagram alur, ilustrasi langkah-langkah pemecahan soal, atau animasi interaktif dapat membantu siswa memahami proses berpikir matematis secara bertahap dan terstruktur. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar visual tidak hanya mendukung proses pemahaman siswa, tetapi juga dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Namun, dalam praktik di lapangan, penerapan strategi pembelajaran yang mempertimbangkan gaya belajar siswa masih belum optimal. Banyak guru yang menerapkan metode pembelajaran satu arah tanpa memperhatikan perbedaan gaya belajar siswa, sehingga menghambat potensi siswa untuk berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana gaya belajar visual berpengaruh terhadap pembelajaran matematika. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan studi literatur terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini.

Artikel ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisis berbagai studi yang telah dilakukan mengenai hubungan antara gaya belajar visual dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika. Melalui pendekatan studi literatur, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik gaya belajar visual, bagaimana gaya belajar ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran matematika, serta tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi dalam implementasinya di kelas. Hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru, peneliti, maupun pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan berpusat pada kebutuhan siswa.

## **METODE**

Artikel ini menggunakan pendekatan studi literatur yang bertujuan untuk menelaah berbagai hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh gaya belajar visual terhadap pembelajaran matematika. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang telah tersedia guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik yang dikaji, tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

Artikel ini menggunakan sumber data, yaitu sumber data dari dokumen lain yang mendukung penulisan. Sumber dokumen yang dipilih untuk referensi adalah artikel, jurnal, dan dokumen lain yang terkait dengan fokus penelitian. Metode penelitian yang peneliti gunakan

saat melakukan penelitian adalah dengan mencari jurnal, artikel, dan artikel terbitan yang relevan dengan judul dan mendukung pembahasan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi. Langkah-langkah analisis meliputi: membaca secara cermat setiap artikel, mengidentifikasi tema-tema utama seperti pengaruh gaya belajar visual, strategi pembelajaran visual yang digunakan, serta hasil belajar matematika siswa, dan membandingkan temuan antar studi untuk menarik kesimpulan yang objektif dan sistematis. Hasil analisis ini diorganisasikan untuk menunjukkan konsistensi, perbedaan, serta arah perkembangan penelitian yang erelevan dengan fokus studi.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis bagi dunia pendidikan, khususnya dalam memahami bagaimana karakteristik gaya belajar visual dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran matematika yang efektif dan bermakna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Studi Literatur ini menyajikan analisis dan ringkasan artikel yang tercatat tentang gaya belajar visual siswa terhadap pembelajaran matematika.

**Tabel 1. Artikel yang dianalisis**

| No | Penulis dan Tahun              | Judul Artikel                                                                                                                                            |
|----|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Hasanah et al., 2025           | Analisis Penalaran Matematis Siswa SMA ditinjau dari Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik                                                       |
| 2. | Al Fasha et al., 2023          | Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa                                                                     |
| 3. | Kholilatun et al., 2023        | Kemampuan Representasi Siswa SMP Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Ditinjau dari Gaya Belajar Visual                             |
| 4. | Wassahua, 2018                 | Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil belajar Matematika Pada Materi Himpunn Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru |
| 5. | Berkowits, Rambe & Yarni, 2019 | The Influence of Visual, Auditory, and Kinesthetic Learning Styles on Student Learning Achievement                                                       |
| 6. | Sari et al, 2022               | Pengaruh Gaya Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMK Muhammadiyah 4                                                             |

|     |                             |                                                                                                                      |
|-----|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | Safitri et al., 2023        | Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Pada Materi SPLDV Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 15 Mataram |
| 8.  | Rismen et al., 2022         | Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Visual                                                      |
| 9.  | Ernawati et al., 2025       | Pengaruh Gaya Bealajar Visual Spasial Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Mulyasejati 1                    |
| 10. | Safira et al., 2024         | Pengaruh Gaya Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa                                          |
| 11. | Tahta Aunillah et al., 2024 | Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Rawamangun 01            |

Tabel 2. Analisis Literatur Gaya Belajar Visual Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika

| No. | Metode                   | Subjek               | Fokus Kajian                                                        | Temuan Utama                                                                                                                                                                                |
|-----|--------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Deskriptif Kualitatif    | Siswa SMA            | Gaya belajar (visual, auditori, kinestetis) dan penalaran matematis | Siswa bergaya visual menunjukkan kecenderungan berpikir logis dalam menyelesaikan soal                                                                                                      |
| 2.  | Kuantitatif Korelasional | Siswa SMP            | Gaya belajar dan motivasi terhadap hasil belajar                    | Siswa visual dengan motivasi tinggi memperoleh nilai matematika lebih baik.                                                                                                                 |
| 3.  | Studi Kualitatif         | Siswa SMP kelas VIII | Gaya belajar visual dan representasi soal peluang                   | Siswa dengan gaya belajar visual menunjukkan kemampuan erpresentasi yang baik dalam menyelesaikan soal cerita pada materi peluang, menggunakan diagram dan gambar untuk memahami masalah.   |
| 4.  | Deskripsi Kuantitatif    | Siswa SMP kelas VII  | Gaya belajar terhadap hasil belajar                                 | Studi di SMP Negeri Karang Jaya menemukan bahwa siswa dengan gaya belajr visual memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan dengan gaya belajar auditori dan kinestetik. |
| 5.  | Kuantitatif              | Siswa SMP            | Hubungan antara gaya belajar dan pencapaian akademik                | Gaya belajar visual memberikan kontribusi sebesar 27,4% terhadap prestasi belajar siswa, menunjukkan pengaruh yang signifikan                                                               |

|     |                        |                      |                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6.  | Kuantitatif eksperimen | Siswa SMK            | Gaya belajar terhadap kreativitas matematis            | Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis mereka. Siswa dengan gaya belajar visual cenderung memiliki kemampuan berpikir kreatif yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar mempengaruhi tingkat kreativitas dalam matematika. |
| 7.  | Deskriptif kualitatif  | Siswa SMP kelas VIII | Gaya belajar dan penalaran pada SPLDV                  | Kemampuan penalaran matematis siswa pada materi SPLDV ditinjau dari gaya belajar. hasil penelitian menggambarkan siswa dengan gaya belajar visual mampu memenuhi semua indikator kemampuan penalaran matematis sehingga termasuk ke dalam kategori tinggi.                                                                                                                    |
| 8.  | Deskriptif Kualitatif  | Siswa SMP            | Literasi matematika dan gaya belajar visual            | siswa dengan gaya belajar visual memiliki rata-rata skor literasi matematika sebesar 69,95 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual berkontribusi positif terhadap kemampuan literasi matematika siswa.                                                                                                                             |
| 9.  | Kuantitatif eksperimen | Siswa SD kelas V     | Gaya belajar visual spasial dan hasil belajar          | terdapat pengaruh signifikan gaya belajar visual spasial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V, dengan nilai korelasi $r = 0,3501$ (lebih besar dari $r$ tabel = $0,2746$ pada taraf signifikan 5%)                                                                                                                                                                 |
| 10. | Kuantitatif            | Siswa SMP            | Gaya belajar terhadap kemampuan <i>problem solving</i> | Tidak terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan gaya belajar visual dan auditori. Namun, terdapat perbedaan signifikan antara siswa dengan gaya belajar kinestetik dibandingkan dengan visual dan auditori.                                                                                                                    |

|     |                        |          |                                      |                                                                                                                                   |
|-----|------------------------|----------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11. | Deskriptif Kuantitatif | Siswa SD | Gaya belajar dan prestasi matematika | Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa visual dengan prestasi belajar matematika siswa di SDN Rawamangun 01. |
|-----|------------------------|----------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Berdasarkan telaah terhadap sejumlah artikel dan jurnal yang dikaji menunjukkan bahwa gaya belajar visual memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Artikel (Hasanah et al., 2025) menyampaikan bahwa siswa yang memiliki kecenderungan belajar visual menunjukkan kemampuan penalaran matematis yang lebih sistematis dibandingkan dengan siswa yang bergaya belajar auditori atau kinestetik. Hal ini karena siswa visual cenderung lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk grafik, skema, dan warna.

Penelitian (Al Fasha et al., 2023) menguatkan temuan tersebut, dengan menekankan bahwa selain gaya belajar, motivasi belajar juga menjadi faktor pendukung. Siswa dengan gaya belajar visual dan motivasi tinggi terbukti memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik. Sementara itu, penelitian oleh (Kholilatun et al., 2023) menyoroti kemampuan representasi siswa dalam menyelesaikan soal cerita, terutama dalam materi peluang. Ditemukan bahwa siswa visual lebih mampu mentransformasikan informasi verbal menjadi bentuk visual seperti tabel dan diagram.

Studi (Wassahua, 2018) yang dilakukan di tingkat SMP juga menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar visual lebih unggul dalam memahami konsep matematika, khususnya materi himpunan. Hasil ini diperkuat oleh (Berkowits, Rambe & Yarni, 2019) yang membandingkan tiga tipe gaya belajar dan menemukan bahwa siswa bergaya visual cenderung memiliki prestasi akademik lebih tinggi. Selanjutnya, (Sari et al, 2022) menyebutkan bahwa gaya belajar visual dapat merangsang pemikiran kreatif matematis, yang penting dalam memecahkan soal kontekstual. (Safitri et al., 2023) juga menemukan bahwa gaya belajar visual mendukung pengembangan penalaran sistematis dalam materi SPLDV.

Sementara itu, (Rismen et al., 2022) menggarisbawahi bahwa literasi matematika siswa juga sangat terbantu dengan penggunaan pendekatan visual, terutama dalam memahami soal yang berbasis konteks kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan temuan (Ernawati et al., 2025) yang menunjukkan bahwa gaya belajar visual-spasial sangat membantu siswa sekolah dasar dalam memahami konsep ruang dan bangun datar. (Safira et al., 2024) dan (Tahta Aunillah et al., 2024) turut membuktikan bahwa siswa dengan gaya belajar visual memiliki strategi yang lebih baik dalam menyelesaikan soal dan juga menunjukkan prestasi belajar matematika yang lebih tinggi dibandingkan gaya belajar lainnya.

Penelitian-penelitian yang dianalisis dalam artikel ini secara umum menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta kemampuan berpikir logis siswa. Siswa dengan gaya belajar visual juga terbantu dalam menyusun langkah-langkah penyelesaian soal matematika ketika materi disampaikan melalui metode yang mendukung visualisasi, seperti pemetaan konsep, ilustrasi alur pemecahan masalah, dan penyajian interaktif berbasis komputer.

## Pembahasan

Pembelajaran matematika secara umum menuntut pemahaman terhadap konsep-konsep yang abstrak dan logis. Bagi siswa dengan gaya belajar visual, abstraksi ini menjadi tantangan

tersendiri jika tidak didukung dengan pendekatan visual yang memadai. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan visual sangat penting untuk menjembatani pemahaman siswa terhadap materi. Dalam hal ini, guru perlu mendesain materi ajar dengan mempertimbangkan unsur visual seperti warna, bentuk, animasi, dan struktur visual yang logis. Hal ini tidak hanya meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan berpikir analitis.

Lebih lanjut, pembelajaran yang menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, khususnya gaya belajar visual, mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Media visual membantu memperkuat daya ingat siswa terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari, serta memfasilitasi pemahaman konsep yang bersifat spasial dan simbolik, seperti dalam geometri, aljabar, atau statistik. Maka dari itu, diperlukan pendekatan pedagogis yang fleksibel dan diferensiatif, di mana guru tidak hanya menyampaikan materi secara verbal atau tekstual, tetapi juga melalui representasi visual yang kaya dan bermakna.

Dengan demikian, hasil studi ini menegaskan bahwa gaya belajar visual merupakan aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam pembelajaran matematika. Guru matematika diharapkan mampu mengidentifikasi gaya belajar siswa dan mengadaptasi metode serta media pembelajaran yang sesuai untuk mengoptimalkan hasil belajar. Penyesuaian strategi pembelajaran dengan gaya belajar visual tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika secara mandiri dan kreatif.

## **SIMPULAN**

Dari hasil telaah berbagai sumber pustaka, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya belajar visual memberikan kontribusi yang cukup besar dalam keberhasilan pembelajaran matematika, siswa yang memiliki kecenderungan belajar secara visual menunjukkan pemahaman konsep yang lebih kuat dan mampu menyelesaikan soal matematika dengan lebih efektif, terutama jika materi disampaikan menggunakan bantuan visual seperti diagram, grafik, maupun ilustrasi. Gaya belajar ini membantu siswa dalam mengelola informasi, membentuk koneksi antar konsep, serta mempertahankan pemahaman mereka dalam jangka waktu yang lebih lama.

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, khususnya gaya belajar visual, terbukti mampu mendorong partisipasi aktif, meningkatkan motivasi belajar, dan memperbaiki hasil akademik siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang fleksibel dan responsif terhadap keragaman gaya belajar, agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal, terutama dalam mata pelajaran yang menuntut pemahaman logika dan abstraksi seperti matematika..

## **SARAN**

Berdasarkan hasil kajian, disarankan agar para guru lebih memperhatikan variasi gaya belajar siswa, khususnya gaya belajar visual dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran matematika. Guru perlu mengintegrasikan media pembelajaran visual seperti gambar, peta konsep, diagram, video pembelajaran, dan animasi ke dalam proses mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak. Pemilihan strategi dan alat bantu yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa tidak hanya dapat memperjelas materi, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka terhadap matematika yang sering kali dianggap sulit dan membosankan.

Selain itu, pihak sekolah atau lembaga pendidikan perlu menyediakan dukungan yang memadai, baik dalam bentuk fasilitas maupun pelatihan bagi guru, agar mampu merancang pembelajaran visual yang inovatif dan efektif. Pengembangan perangkat ajar yang berbasis visual serta pemanfaatan teknologi digital sebiknya dijadikan bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan kajian empiris untuk mengukur dampak konkret dari strategi visual dalam pembelajaran matematika, serta mengembangkan model pembelajaran visual yang mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan.

## REFERENSI

- Al Fasha, C., Sarjana, K., & Sridana, N. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(4). <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>
- Anisa, R. N., Ruswana, A. M., Zamnah, L. N., Studi, P., Matematika, P., Galuh, U., & No, J. R. E. M. (2021). *MATERI ALJABAR PENDAHULUAN Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menentukan kualitas sumberdaya manusia (SDM). Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 nom. 2(3), 237-242..*
- Arifin, B. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13547-13555.
- Berkowits, Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). The Influence of Visual, Auditory, and Kinesthetic Learning Styles on Student Learning Achievement. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291-296.
- Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Gowa. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 117-129. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.17569>
- Endrawati, P., & Ramlah. (2021). Analisis kemampuan penalaran matematis pada materi peluang ditinjau dari kemampuan awal siswa. *Maju*, 8(2), 148-158. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/712>
- Ernawati, T., Faizin, A. K., & Fikriyah, S. N. (2025). *PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL SPASIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SDN MULYASEJATI 1 KECAMATAN CIAMPEL KABUPATEN KARAWANG*. 3(1), 77-86.
- Gianistika, C. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN Sukaluyu III Kecamatan Telukjambe Timur. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 26-36.
- Kartika, I. (2021). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Berbasis Aktivitas Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Amar*,
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44-48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Kartika, I. (2021). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Berbasis Aktivitas Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Amar*, 2(1), 36-46.
- Kartika, I. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 5(2), 171-187.
- Kholilatun, F., Nizaruddin, N., & Purwosetiyono, F. X. D. (2023). Kemampuan Representasi

Siswa SMP Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Ditinjau dari Gaya Belajar Visual. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 4(1), 54-59.  
<https://doi.org/10.51651/jkp.v4i1.339>

Kusmawan, A. (2025). The Relationship Between Teacher Involvement in Curriculum Development and Student Learning Outcomes. *International Journal of Education Elementaria and Psychologia*, 2(1), 1-12

Mayasari, A. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>

Paturochman, I. R. (2024). Pluralism And Multiculturalizm Education. *International Journal Of Society Reviews*, 2(3), 564-573.

Al Fasha, C., Sarjana, K., & Sridana, N. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(4).  
<http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>

Anisa, R. N., Ruswana, A. M., Zamnah, L. N., Studi, P., Matematika, P., Galuh, U., & No, J. R. E. M. (2021). MATERI ALJABAR PENDAHULUAN Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menentukan kualitas sumberdaya manusia (SDM). Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 nom. 2(3), 237-242.

Berkowits, Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). The Influence of Visual, Auditory, and Kinesthetic Learning Styles on Student Learning Achievement. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291-296.

Endrawati, P., & Ramlah. (2021). Analisis kemampuan penalaran matematis pada materi peluang ditinjau dari kemampuan awal siswa. *Maju*, 8(2), 148-158.  
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/712>

Ernawati, T., Faizin, A. K., & Fikriyah, S. N. (2025). PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL SPASIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SDN MULYASEJATI 1 KECAMATAN CIAMPEL KABUPATEN KARAWANG. 3(1), 77-86.

Kholilatun, F., Nizaruddin, N., & Purwosetiyono, F. X. D. (2023). Kemampuan Representasi Siswa SMP Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Ditinjau dari Gaya Belajar Visual. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 4(1), 54-59.  
<https://doi.org/10.51651/jkp.v4i1.339>

Rismen, S., Putri, W., & Jufri, L. H. (2022). Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 348-364.  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1093>

Safira, A., Choirunnisah, C., Octavyanti, I. A., Apriliyani, N. D., & Wigati, N. A. (2024). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Kebumian Dan Angkasa*, 2(4), 249-255.

Safitri, I., Prayitno, S., Azmi, S., & Sarjana, K. (2023). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Pada Materi SPLDV Dinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 5133-5147.

Sari et al. (2022). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMK Muhammadiyah 4 The Influence of Learning Styles on Mathematical Creative Thinking Skills of SMK Muhammadiyah 4 's Students. *Prosiding Sesiomadika*, 168-178.  
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/7670%0Ahttps://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/download/7670/3731>

Tahta Aunillah, J., Paulus Mbette Suhendro, P., Hasanah, U., & FIP Universitas Negeri Jakarta, P. (2024). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Sdn Rawamangun 01. 09, 1540-1548.

Visual, B., Hasanah, S. I., Patricia, S., Agustin, D., Basri, H., & Saleh, H. (2025). Analisis

*Penalaran Matematis Siswa SMA Ditinjau dari Gaya. 5, 53-67.*

Wassahua, S. (2018). ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI KARANG JAYA KECAMATAN NAMLEA KABUPATEN BURU Sarfa. *Jurnal Matematika Dan Pembelajarannya*, 2(1), 84-104.